

**PENENTUAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI LOSION KULIT YANG
DIBUAT DARI BUAH, BUNGA DAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*)
VARIETAS CALIFORNIA DAN CIBINONG DITINJAU DARI ILMU
KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Yurri Kamala¹⁾ Susi Endrini²⁾ Zuhroni³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang: Losion kulit merupakan bahan pelindung untuk tindakan pencegahan dari kekeringan kulit dan penuaan dini. losion kulit sering dipakai untuk kaum hawa yang dipilih karena dapat melembabkan area kulit yang kering. Kaum hawa sering memilih bahan yang terkandung dari losion kulit yang mana dapat memberikan efek yang dapat mencegah penuaan dini bila dipakai secara teratur. Disini, peneliti memilih kandungan antioksidan dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas california dan cibinong.

Tujuan: Mengetahui aktivitas antioksidan dari losion buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dan Cibinong.

Metode: Mulanya, peneliti membuat ekstrak ethanol 70% dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas california dan cibinong. kemudian, ekstrak ethanol 70% dari macam variabel tersebut di campurkan kedalam bahan aktif losion kulit yaitu asam stearat, parafin cair, TEA dan sedikit minyak farfume jasmine untuk menetralkan aroma dari jasmine. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodee DPPH (*1,1-difenil-2-pikrihidazil*).

Hasil: Dari pengujian antioksidan IC_{50} (*Inhibitory Concentration 50*) didapatkan hasil yang signifikan. Terdapat beberapa variabel yang termasuk dalam antioksidan yang aktif sekali, aktif, dan tidak aktif. Peneliti mengkaitkan penelitian ini dari sudut pandang islam yaitu terdapat manfaat dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas california dan cibinong.

Kesimpulan: Penelitian dengan membuat losion kulit berfungsi untuk pencegahan penuaan dini. Tindakan pencegahan ini dilakukan untuk merawat tubuh dan mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada manusia.

Kata Kunci: *Antioksidan, Asam stearat, DPPH, (Carica papaya L.), IC₅₀ (Inhibitory Concentration 50), TEA dan Parafin Cair*

¹⁾Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

²⁾Staf pengajar bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³⁾Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta